

DAYA HAMBAT MADU HUTAN PEDALAMAN ULUBONGKA TERHADAP PERTUMBUHAN *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA) DAN *Candida albicans*

Magfira¹, Sri Sinto Dewi², Wildiani Wilson³

1. Program Studi DIV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Madu hutan mengandung flavonoid dan hidrogen peroksida (H_2O_2) yang berpotensi sebagai antimikroba. Tujuan penelitian untuk mengetahui daya hambat madu hutan pedalaman Ulubongka terhadap pertumbuhan MRSA dan *C. albicans*. Desain penelitian adalah eksperimen dengan mikroba uji MRSA dan *C. albicans*, madu yang digunakan adalah madu hutan pedalaman Ulubongka yang berasal dari Ampana Sulawesi Tengah. Metode pengujian difusi sumuran. Media yang digunakan untuk uji daya hambat bakteri MRSA adalah MHA dan untuk *C. albicans* adalah media SDA. Hasil penelitian madu hutan pedalaman Ulubongka terhadap MRSA pada volume berturut-turut adalah 11.6 mm, 12.6 mm, 13.1 mm, 13.3 mm dan 14.3 mm sedangkan pada *C. albicans* tidak dapat menghambat pertumbuhannya. Semakin tinggi volume madu hutan maka semakin besar zona hambatnya. Hasil uji *One Way Anova* adalah $p=0,014$ yang menunjukkan adanya perbedaan pada setiap volume madu hutan pedalaman Ulubongka terhadap pertumbuhan MRSA karena nilai signifikan $p \leq 0,05$. Madu hutan pedalaman Ulubongka tidak dapat menghambat *C. albicans*.

Kata Kunci : Madu hutan Ulubongka, *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA) dan *Candida albicans*.

INHIBITORY POWER OF FOREST HONEY AT ULUBONGKA INLAND TO *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA) AND *Candida albicans* GROWTH

Magfira¹, Sri Sinto Dewi², Wildiani Wilson³

1. Under Graduate of Health Analyst Study Program Faculty of Nursing and Health Muhammadiyah University Semarang
2. Microbiology Laboratory of Nursing and Health Faculty Muhammadiyah University Semarang

ABSTRACT

Forest honey contains flavonoids and hydrogen peroxide (H₂O₂) which have the potential as antimicrobials. The aim of the study was to determine the inhibitory power of Ulubongka inland honey on the growth of MRSA and *C. albicans*. The study design was an experiment with the MRSA and *C.albicans* microbial tests, the honey used was the Ulubongka inland forest honey originating from Ampana, Central Sulawesi. Well diffusion testing method. The media used for MRSA bacterial inhibitory testing is MHA and for *C.abicans* is SDA media. The results of the Ulubongka inland forest honey research on MRSA on the volumes were 11.6 mm, 12.6 mm, 13.1 mm, 13.3 mm and 14.3 mm, while those in *C.albicans* could not inhibit its growth. The higher the volume of forest honey, the greater the inhibition zone. The result of *One Way Anova* test is $p = 0.014$ which shows the difference in each volume of Ulubongka inland honey to MRSA growth because of the significant value of $p \leq 0.05$. Ulubongka inland forest honey cannot inhibit *C.albicans*.

Keywords: Ulubongka Forest Honey, *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA) and *Candida albicans*.